

OPTIMALISASI POTENSI DESA WISATA YANG BERKELANJUTAN DAN BERWAWASAN BUDAYA SEHAT DI DESA BARENG, KECAMATAN SAWAHAN, KABUPATEN NGANJUK

Suryadi Budi Utomo^{1*}, Vendi Prasetyo², Dinda Karina Yohanny³
Nuzulil Rizky Mubarok.⁴

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sebelas Maret

³Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Sebelas Maret

⁴Fakultas Keolahragaan, Universitas Sebelas Maret

*Corresponding author: sbukim98@staff.uns.ac.id

ABSTRACT

Covid-19 pandemic has changed all aspect of life around in the world, including Indonesia. One of the sectors affected is the tourism sector. To overcome the pandemic, the government implemented the Implementation of Community Activity Restrictions (PPKM), a healthy lifestyle, to the 3M health protocol (Wearing masks, Maintaining distance, Washing hands) as the formation of new habits (new normal) for the recovery of economic activities that had been paralyzed due to the impact of the pandemic. covid-19 pandemic. One way to optimize tourism potential, especially in villages, is to use virtual trips. Virtual trips are activities carried out online to introduce tourist attractions, village potentials. This program produces an alternative to promote tourism villages during a pandemic. This program is expected to be a sustainable program and expand the reach of promotions for tourist villages.

Keywords: *Bareng Village, Tourism Village, Village Potential, Virtual Trip*

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 mengubah segala aspek kehidupan baik di seluruh dunia maupun di Indonesia. Salah satu sektor yang terkena dampaknya adalah sector wisata. Untuk mengatasi pandemi, pemerintah menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), pola hidup sehat, hingga protokol kesehatan 3M (Memakai masker, Menjaga jarak, Mencuci tangan) sebagai pembentukan kebiasaan baru (*new normal*) untuk pemulihan kegiatan ekonomi yang sempat lumpuh akibat dampak dari pandemi covid-19. Salah satu cara untuk mengoptimalkan potensi wisata terutama yang ada di desa adalah dengan *virtual trip*. *Virtual trip* merupakan kegiatan yang dilakukan secara *daring* untuk memperkenalkan objek wisata, potensi desa, Program ini menghasilkan salah satu alternatif untuk mempromosikan desa wisata disaat pandemic. Program ini diharapkan menjadi program berkelanjutan dan memperluas jangkauan promosi bagi desa wisata.

Kata kunci: *Desa Bareng, Desa Wisata, Potensi Desa, Virtual Trip*

Pendahuluan

Terhitung bulan Maret 2020 *Coronavirus disease* 19 atau yang lebih dikenal dengan Covid-19 mulai menyebar

di seluruh dunia, seluruh negara melakukan pencegahan dan antisipasi meluasnya penyebaran Covid-19 dengan melakukan pembatasan pergerakan penduduk baik

yang akan masuk maupun keluar dari negaranya. Indonesia sebagai salah satu negara di Asia yang terdampak Covid-19 memutuskan melakukan strategi pembatasan fisik dan pembatasan sosial.

Sektor kepariwisataan merupakan sektor yang terdampak serius akibat merebaknya varian Covid-19. Berdasarkan fenomena tersebut, tentunya diperlukan alternatif berwisata dimana wisatawan tetap bisa menikmati keindahan daerah tujuan wisata dengan tetap memperhatikan kesehatan ataupun keselamatan bersama. *Virtual trip* bisa menjadi titik awal sebagai wisata alternatif selama pandemi Covid-19 hingga setelah pandemi ini berakhir.

Guna mendukung program pemerintah dalam pengentasan virus covid-19 maka diperlukan kesiapan dari pelaku pariwisata untuk selalu sigap di situasi pandemi seperti saat ini. Perubahan perilaku menuju era baru di sektor pariwisata harus dapat menyesuaikan dengan perkembangan, pemenuhan budaya sehat dan bersih dirasa diperlukan untuk proses adaptasi di perubahan perilaku di era baru guna untuk memulihkan kegiatan ekonomi pariwisata yang sempat lumpuh.

Agar pelaku UMKM tidak terdampak begitu berat disisi perekonomian maka perlu adanya inovasi agar terdapat pendapatan guna roda perekonomian tetap berputar. Pemberdayaan ini ditujukan agar para pelaku UMKM diharapkan dapat

memanfaatkan potensi yang ada agar roda perekonomian tetap berjalan. Strategi pemasaran mengenai desain pengemasan juga menentukan pangsa pasar yang akan dituju oleh pelaku usaha.

Metode

Pengembangan Desa Wisata : (Pembuatan Virtual Trip)

Kegiatan ini dilakukan saat program Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada periode bulan Juli - Agustus 2021 di Desa Bareng, Kec. Sawahan, Kab. Nganjuk. Program pengembangan desa wisata dan *Virtual Trip* dilakukan dalam tiga tahap pelaksanaan, yakni sebagai berikut :

a. Sosialisasi dan Promosi

Promosi dilakukan dengan menyebarkan pamflet yang berisi informasi mengenai virtual trip. Pamflet disebarluaskan melalui media social whatsapp dan instagram.

b. Pembuatan Materi

Materi yang dibuat pada power point dengan 3 topik utama yaitu Profil Desa Bareng, Objek Wisata Desa Bareng, dan Potensi UMKM setempat.

c. Pelaksanaan Program

Program dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2021 secara Daring melalui media ZOOM Meeting dan dihadiri oleh 25 peserta dari beberapa kota.

Kriteria pengukuran yang menjadi standar pemahaman kepada peserta virtual trip dengan kriteria pengukuran berikut :

- a. Mengetahui objek pariwisata yang terdapat di Desa Bareng
- b. Memahami pemaparan materi terkait potensi wisata oleh kelompok KKN dan Ketua KOPDAR Wilis
- c. Memahami aksesibilitas menuju objek pariwisata di Desa Bareng

Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih Sehat dan Sosialisasi Covid & Pendampingan Pembuatan Alat Cuci Tangan

Sosialisasi PHBS dilakukan di hari Rabu, 25 Agustus 2021. Sosialisasi PHBS dan Covid – 19 dilakukan di Plaza Bukit Surga, Bumdes Bareng Lestari, Kantor Desa Bareng, dan Warga Desa Jabon.

Kriteria pengukuran yang menjadi standar pemahaman kepada warga dan penggerak wisata dengan kriteria pengukuran berikut :

- a. Mengetahui kriteria pelaksanaan PHBS
- b. Memahami standar protokol kesehatan bagi penggerak pariwisata dan pelaku UMKM di tempat wisata

Pemberdayaan UMKM melalui Kegiatan Pembuatan Teh dari Bunga Mawar dan Keripik Tempe

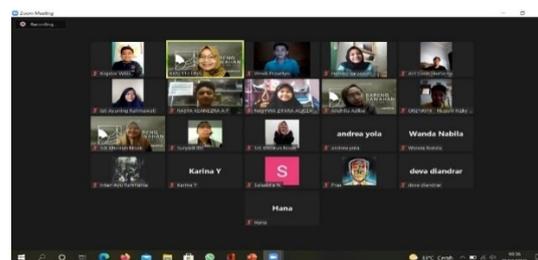
Kegiatan pertama yaitu pendampingan pembuatan keripik ini

berlangsung pada tanggal 23 Agustus 2021 sedangkan kegiatan kedua yakni pendampingan pembuatan teh dari bunga mawar dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2021. Kriteria pengukuran yang menjadi standar pemahaman kepada pelaku UMKM dengan kriteria pengukuran berikut :

- a. Mengetahui cara membuat Teh Mawar dan Keripik Tempe.
- b. Mengetahui strategi pemasaran dan persaingan kemasan produk

Hasil, Pembahasan, dan Dampak Pengembangan Desa Wisata : (Pembuatan Virtual Trip)

Virtual Trip yang dikemas dengan tema “Jalan-jalan ke Bareng bareng-bareng” ini dilakukan untuk mengenalkan potensi pariwisata di Kabupaten Nganjuk yang salah satunya di Desa Bareng. Virtual Trip dilakukan secara daring dengan menggunakan *ZOOM Cloud Meeting* .



Gambar 1. Pelaksanaan Virtual Trip

Virtual Trip merupakan sebuah sarana memperkenalkan wisata, dan kearifan lokal, dan kebudayaan dari Desa Bareng, dan mengajak peserta untuk jalan-

jalan secara *virtual* atau *online*. Dengan harapan dengan adanya kegiatan virtual trip ini peserta mengenal lebih dekat Desa Wisata Bareng. Kegiatan ini juga dihadiri oleh masyarakat umum dan mahasiswa-mahasiswa yang melakukan program KKN Tematik UNS Membangun Desa di Desa Bareng sehingga mereka juga diharapkan menjadi agen promosi wisata yang dapat menyebar luaskan ke masyarakat akan potensi pariwisata yang ada di Desa Bareng.



Gambar 2. Pemaparan Materi Oleh Ketua KOPDAR WILIS

Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2021

Kriteria tingkat pengukuran yang menjadi standar pemahaman kepada peserta virtual trip dengan kriteria pengukuran berikut :

Tabel 1. Tingkat Pemahaman Peserta dalam acara Virtual Trip

No	Uraian	Capaian (%)
1.	Mengetahui objek pariwisata yang terdapat di Desa Bareng	85%
2.	Memahami pemaparan materi terkait potensi wisata oleh kelompok	90%

KKN dan Ketua KOPDAR Wilis	
3. Memahami aksesibilitas menuju objek pariwisata di Desa Bareng	80%

Sumber : Analisis Survei, 2021.

Dampak dari pelaksanaan virtual trip ini diharapkan jumlah wisatawan yang berkunjung di Plaza Bukit Surga dapat meningkat seiring dengan membangun branding pariwisata di masyarakat dan landainya kasus covid – 19 di Kabupaten Nganjuk dan pelanggaran PPKM.

Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih Sehat dan Sosialisasi Covid & Pendampingan Pembuatan Alat Cuci Tangan

Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Desa Bareng dilakukan untuk membangun budaya pola pikir perilaku kesehatan yang dilaksanakan atas kesadaran, sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat memahami standar kesehatan terutama di masa pandemi seperti saat ini. Kegiatan Sosialisasi dilakukan secara *semi-luring* membuat video sosialisasi tentang PHBS dan *Covid-19*.



Gambar 3. Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Channel Youtube

(Link YouTube :

<https://youtu.be/GVW0JzDVI8Y>)

Kegiatan sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sosialisasi Covid-19 di lakukan di beberapa tempat yang menjadi sasaran yaitu:

Kantor Desa Bareng, *Basecamp* KOPDAR WILIS, Wisata Bukit Surga, BUMDES.



Gambar 4. Pemasangan Banner GERMAS di Plaza Bukit Surga dan Pembagian Alat Prokes Kepada Masyarakat

Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2021

Selanjutnya kegiatan yang dilakukan ialah pembagian masker kain dan masker medis guna mendorong masyarakat untuk menggunakan *double masker* dan

penyerahan thermogun kepada pihak terkait.

Kriteria pengukuran yang menjadi standar pemahaman kepada warga dan penggerak wisata dengan kriteria pengukuran berikut :

Tabel 2 Tingkat pemahaman warga terkait Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

No	Uraian	Capaian (%)
1.	Mengetahui kriteria pelaksanaan PHBS	90 %
2.	Memahami standar protokol kesehatan bagi penggerak pariwisata dan pelaku UMKM di tempat wisata	90 %

Sumber : Analisis Survei, 2021.

Penggerak pelaku wisata Plaza Bukit Surga menyambut antusias dengan pelaksanaan Sosialisasi Perilaku Hidup bersih dan Sehat di tempat pariwisata. Selain itu, penggerak UMKM baik dari warung dan BUMDES menerima dengan baik edukasi mengenai PHBS dengan visualisasi dari poster.

Pemberdayaan UMKM melalui Kegiatan Pembuatan Teh dari Bunga Mawar dan Keripik Tempe

Kegiatan Pemberdayaan UMKM merupakan salah satu bentuk usaha pelatihan untuk membuka wawasan serta meningkatkan pengetahuan guna

peningkatan potensi industri kreatif yang berada di Desa Bareng. Kegiatan pemberdayaan UMKM ini diharapkan akan meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Bareng dengan memanfaatkan sumber daya alam yang berada di Desa Bareng yakni Bunga Mawar serta adanya tempat pembuatan tempe.



Gambar 5. Demonstrasi pembuatan teh mawar dan keripik tempe

Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2021

Pembuatan Teh Mawar dan Keripik Tempe dilakukan bersama Ibu pelaku UMKM bersama-sama Tim KKN UNS Kelompok 113 Kabupaten Nganjuk. Pembuatan produk tersebut dilakukan dengan tahap demonstrasi oleh Tim KKN

kemudian praktik oleh pelaku UMKM yang telah didemonstrasikan sebelumnya.



Gambar 6. Praktik pembuatan keripik tempe

Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2021

Selain melakukan pendampingan pada pembuatan Teh bunga Mawar dan Pembuatan keripik Tempe Tim KKN UNS 113 juga melakukan pendampingan pada pengemasan desain produk agar dapat memberikan wadah atau bungkus produk yang menarik bagi *customer* .





Gambar 7. Produk Keripik Tempe dan Teh Bunga Mawar yang sudah dikemas
 Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2021

Kriteria pengukuran yang menjadi standar pemahaman kepada pelaku UMKM dengan kriteria pengukuran berikut :

Tabel 2 Tingkat pemahaman warga terkait Pemberdayaan UMKM melalui Kegiatan Pembuatan Teh dari Bunga Mawar dan Keripik Tempe

No	Uraian	Capaian (%)
1.	Mengetahui cara membuat Teh Mawar dan Keripik Tempe.	95 %
2.	Mengetahui strategi pemasaran dan persaingan kemas produk	80 %

Sumber : Analisis Survei, 2021.

Penutup

Program KKN Tenatik UNS membangun Desa sudah terselenggara dan berjalan dengan baik. Hasil yang didapat adalah sebagai berikut :

1. Terselenggaranya program utama pengoptimalan desa wisata dengan membangun branding kepada masyarakat dengan melakukan promosi produk terkait Plaza Bukit Surga dan Wisata Religi yang ada di Desa Bareng melalui program virtual trip.
2. Terselenggaranya program utama Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih Sehat dan Sosialisasi Covid & Pendampingan Pembuatan Alat Cuci Tangan.
3. Terselenggaranya program utama Pemberdayaan UMKM melalui Kegiatan Pembuatan Teh dari Bunga Mawar dan Keripik Tempe.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih penulis tujukan kepada

1. Pihak UPKKN LPPM Universitas Sebelas Maret (UNS) yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan KKN periode Juli - Agustus 2021
2. Bapak Narto Wibowo selaku Kepala Desa Bareng yang telah memberikan izin kegiatan
3. Teman-teman Kelompok 113: Selina Larasati , Moh.Tommy Hendrawan, Alif Galih Hartanto , Siti Khoirun Nisak , Isti Ayuning Rahmawati , Hening Saraswati, Fauzy Al Habsyi,

Andhita Adiba Wahyudiamantika yang
selalu memberi dukungan

4. Warga Dusun Jabon, Bareng yang telah mau bekerja sama dalam keberlangsungan KKN

Referensi

- Dwi Anggraini, Feni dkk. (2013). *Pengembangan Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal dan Potensi Internal*. Jurnal Administrasi Publik. 1(6). pp.. 1286-1295.
- Muhammad , Rivandy dkk. (2021). Virtual Tourism Sebagai Alternatif Wisata di saat Pandemi. Journal Indonesian Tourism, Hospitality, and Recreation. 4(1). pp. 53-60
- Wulandari, Yustina Wuri dkk. (2018). *Analisis Kelayakan Usaha Teh Mawar Pada UKM Di Desa Clutang-Boyoloali. Sustainable Competitive Advantage (SCA-9)*. FEB UNSOED